

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan akhir. Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan kuisisioner dan membuat *google* formulir, membuat daftar nama dan nomor kontak mahasiswa AKFAR PIM yang telah dihubungi untuk menjadi responden penelitian. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pembagian *link google* formulir kepada seluruh responden yang mewakili mahasiswa AKFAR PIM. Tahap akhir adalah melakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan jawaban pada *google* formulir.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa AKFAR Putra Indonesia Malang yang berjumlah 423 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel mahasiswa AKFAR PIM, dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Hidayat, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pada pengambilan sampel yang dapat ditolerir; $e = 0,1$

Rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin antara 10-20% dari populasi penelitian. Untuk hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mendapatkan kesesuaian. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{423}{1+423(0.1)^2}$$

$$n = \frac{423}{5,23}$$

$n = 80,99$ dibulatkan menjadi 100 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa AKFAR PIM. Proporsi sampel untuk masing-masing semester dihitung dengan jumlah mahasiswa masing-masing semester dibagi populasi dikalikan jumlah sampel. Sehingga jumlah sampel untuk masing-masing semester adalah sebagai berikut :

$$\text{Semester 2} = \frac{116}{423} \times 100 = 28 \text{ orang}$$

$$\text{Semester 4} = \frac{132}{423} \times 100 = 31 \text{ orang}$$

$$\text{Semester 6} = \frac{175}{423} \times 100 = 41 \text{ orang}$$

3.2.3 Kriteria sampel

3.2.3.1 Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa AKFAR PIM yang masih aktif kuliah pada tahun Akademik 2020/2021.

2. Bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan melalui *google form*
3. Jujur dalam menjawab setiap butir pertanyaan.

3.2.3.2 Kriteria Eksklusi :

1. Mahasiswa yang tidak bersedia dilibatkan dalam penelitian.
2. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengisian kuisisioner melalui *google* formulir dapat dilakukan dimana saja sesuai lokasi responden berada. Batas waktu pengisian kuisisioner dilakukan selama satu minggu di bulan April 2021.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang obat generik. Subvariabelnya yaitu, pengertian obat generik, penggolongan obat generik, arti logo obat generik, mutu dan khasiat obat generik, dan harga obat generik. Definisi operasional variabel terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan tentang obat generik	Pengertian tentang obat generik	Pengetahuan tentang definisi obat generik yaitu obat yang pada kemasannya tidak mencantumkan nama merk yang mencirikan perusahaan tempat obat tersebut diproduksi.	Kuesioner pertanyaan nomor 1, 2, 3	Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang (<56%)	Ordinal
	Penggolongan obat generik	Pengetahuan tentang penggolongan obat generik yaitu obat generik berlogo dan obat generik bermerk.	Kuesioner pertanyaan nomor 1, 2, 3		
	Arti logo obat generik	Pengetahuan tentang logo obat generik yaitu Logo obat generik berlogo lingkaran hijau berlapis-lapis dengan tulisan GENERIK di tengahnya menunjukkan bahwa obat sudah lulus uji kualitas, khasiat dan keamanan, sedangkan garis-garis putih menunjukkan Obat Generik Berlogo (OGB) diperuntukkan bagi seluruh masyarakat.	Kuesioner pertanyaan nomor 1, 2, 3		
	Mutu dan khasiat obat generik	Pengetahuan tentang mutu obat generik yaitu obat dijamin pemerintah melalui pembuatannya, sudah diuji, lulus BPOM, daftar registrasinya.	Kuesioner pertanyaan nomor 1, 2, 3		
	Harga obat generik	Pengetahuan tentang harga obat generik yaitu obat generik memiliki harga yang terjangkau agar dapat di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.	Kuesioner pertanyaan nomor 1, 2, 3		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan merupakan kuisisioner dari penelitian terdahulu.

3.6 Pengumpulan Data

Adapun langkah – langkah dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Mengajukan perizinan pada Direktur AKFAR Putra Indonesia Malang.
2. Merekap data nama dan nomer telpon seluruh mahasiswa AKFAR yang bersedia menjadi responden.
3. Membuat *link google* formulir dan menginput daftar pertanyaan yang sudah disepakati
4. Membagikan *link google* formulir kepada 20 responden terlebih dahulu untuk uji validitas dan reliabilitas. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 20 menit.
5. Mengolah dan menganalisis data.
6. Mendapatkan hasil uji yang valid dan reliabel.
7. Membagikan *link google* formulir kepada seluruh mahasiswa AKFAR PIM. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 20 menit, dalam jangka waktu 1 minggu.
8. Mengolah dan menganalisis data
9. Menarik kesimpulan dari data yang telah di dapatkan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, akan dilakukan uji validitas dan reabilitas harus dilakukan uji untuk mengetahui kebenaran atau bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi ukurnya.

3.7.1 Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program software *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS). Teknik pengujian ini sering digunakan untuk mengungkap data dari variabel yang ingin diungkap dengan tepat.

Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas kuesioner dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

t hitung $>$ t tabel maka instrument dikatakan valid

t hitung $<$ t tabel maka instrument dikatakan tidak valid

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan hasil ukur yang diperoleh dapat dipercaya (reliabel).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) *version* 16.0 yaitu scale. Hasil reliabilitas pada uji scale disajikan pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Nilai Masing-Masing Kelas Dan Tingkat Reliabilitas

Nilai Alpha Crobach	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

3.8 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk memaparkan data sehingga didapatkan suatu kebenaran atau ketidakbenaran. Pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Data yang disajikan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan skala ordinal untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan obat generik pada mahasiswa AKFAR PIM. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi skor pada tiap jawaban.

Skor yang diberikan pada setiap jawaban yaitu :

1. Skor jawaban benar : 1
2. Skor jawaban salah : 0

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus persentase. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil

Rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai dalam bentuk persentase

f = Nilai jawaban benar

N = Nilai maksimal

3.8.1 Kategori Tingkat Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan dari responden didasarkan pada jawaban responden dan semua pertanyaan yang diberikan dengan kategori sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

1. Kategori Baik, bila responden mendapat nilai antara 76%-100%
2. Kategori Cukup, bila responden mendapat nilai antara 56%-75%
3. Kategori Kurang, bila responden mendapat nilai antara < 56%

3.9 Uji Beda Parametrik *One Way Anova*

Untuk melakukan penelitian ini menggunakan uji beda parametrik *one way anova* dengan *software Statistical Package for Sosial Science (SPSS) version 16.0*. Uji dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa AKFAR PIM semester 2, 4, dan 6.

Berikut adalah tahapan Uji Beda Parametrik *One Way Anova*, meliputi :

1. Uji Normalitas. Jika hasil yang didapatkan tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *Kruskal Wallis*.

Jika nilai sig > 0.05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0.05 maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal

2. Uji *Kruskal Wallis*

Jika nilai sig < 0.05 maka ada perbedaan (H0 ditolak dan H1 diterima)

Jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada perbedaan (H0 diterima dan H1 ditolak)

3. Uji Homogenitas

4. Uji *One Way Anova*

H0 : $\mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean pada seluruh kelompok sama)

H1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)

5. Membuat kesimpulan.